

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Juli 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya beras (Rp. 13.500/Kg), Daging Ayam Rasa (Rp. 32.000/Kg) Minyak Kita (Rp. 16.300/liter), dan Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg) dan Daging Sapi (Rp. 125.000/Kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 27.348/Kg, Awal Rp. 27.000/Kg, akhir Rp. 26.000/Kg), cabe merah teropong (rata-rata Rp 32.217/kg, awal Rp. 31.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), cabe rawit (rata-rata Rp 47.605/kg, awal Rp. 52.000/kg, akhir Rp. 35.000/kg), dan bawang putih kating (rata-rata Rp 35.130/kg, awal Rp. 38.000/kg, akhir Rp. 34.000/kg), sedangkan yang mengalami kenaikan adalah Bawang Merah (rata-rata Rp. 43.043/Kg, awal Rp. 38.000/Kg, akhir bulan Juli naik menjadi sebesar Rp. 52.000/Kg)
- b. Pada Agustus 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg), Daging sapi (Rp. 125.000/Kg), Cabe merah teropong awal Rp. 27.000/Kg, sempat mengalami kenaikan kemudian di akhir kembali Rp. 27.000/Kg) Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) adalah Telur Ayam Ras (rata-rata Rp 25.800/kg, awal Rp. 26.000/kg, akhir Rp. 25.000/kg), Cabe rawit merah (rata-rata Rp 30.650/kg, awal Rp. 35.000/Kg, akhir Rp. 26.000/Kg), Bawang Merah (rata-rata Rp 45.300/kg, awal Rp. 52.000/Kg, akhir Rp. 35.000/Kg), Bawang putih kating (rata-rata Rp 33.750/kg, awal Rp. 34.000/Kg, akhir Rp. 33.000/Kg) dan .Minyakita (rata-rata Rp 16.470/kg, awal Rp. 16.500/Kg, akhir Rp. 16.300/Kg), sedangkan Komoditas yang mengalami kenaikan Beras Medium (rata-rata Rp 13.525/kg, awal Rp. 13.500/Kg, akhir Rp. 13.666/Kg), Daging Ayam Ras (rata-rata Rp 32.900/kg, awal Rp. 32.000/Kg, akhir Rp. 34.000/Kg)
- c. Pada September 2025 terpantau harga stabil untuk beberapa komoditas diantaranya Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg), Daging sapi (Rp. 125.000/Kg), Sedangkan untuk komoditas dengan harga mengalami penurunan (awal dibanding akhir bulan) diantaranya Beras Medium (rata-rata Rp 13.244/kg, awal Rp. 13.666/kg, akhir Rp. 13.000/kg), Bawang merah (rata-rata Rp 33.381/kg, awal Rp. 35.000/kg, akhir Rp. 31.000/kg), Minyakita (rata-rata Rp 16.071/kg, awal Rp. 16.300/kg, akhir Rp. 16.000/kg), dan Bawang putih kating (rata-rata Rp 33.048/kg, awal Rp. 34.000/kg, akhir bulan turun menjadi Rp. 32.000/kg) Sedangkan untuk beberapa komoditas dengan harga mengalami kenaikan adalah Daging ayam ras (rata-rata Rp 36.667/kg, awal Rp. 34.000/kg, akhir Rp. 37.000/kg), telur ayam ras (rata-rata Rp 26.476/kg, awal Rp. 25.000/kg, akhir Rp. 27.000/kg), cabai Merah (teropong) (rata-rata Rp 36.667/kg, awal Rp. 29.000/kg, akhir Rp. 41.000/kg) dan cabai rawit (rata-rata Rp 30.238/kg, awal Rp. 26.000/kg, akhir Rp. 30.000/kg)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut, Komoditas yang mengalami harga stabil adalah pada Gula Pasir (Rp. 16.000/Kg), Daging sapi (Rp. 125.000/Kg),, sedangkan yang mengalami

penurunan (awal April dibanding akhir Juni) adalah sebagai berikut : Daging Ayam Ras dari Rp. 35.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg, Bawang merah dari Rp. 38.000/kg menjadi Rp. 31.000/kg, , Beras Medium dari Rp. 13.500/kg menjadi Rp. 13.000/kg, Cabe rawit dari Rp. 52.000/kg menjadi Rp. 30.000/kg, Bawang putih kating dari Rp. 38.000/kg menjadi Rp. 32.000/kg, sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan adalah Cabe merah (teropong) dari Rp. 31.000/kg menjadi Rp.41.000/kg, Daging ayam ras dari Rp. 32.000/Kg menjadi Rp. 37.000/Kg. Hampir semua komoditas masih di sekitar HAP dan HET, sehingga pasokan masih relatif aman.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan **Pemantauan dan Update Harga** setiap hari di 3 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo (Pasar, Sukoharjo, Pasar Tawang Sari dan Pasar Bekonang) dan dilaporkan melalui aplikasi SiHati dan (54 kali)
2. Melakukan Pelaporan secara rutin kepada Irjen Kemendagri yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kabupaten. (60 kali)
3. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi di Daerah dipimpin Mendagri (zoom Meeting) setiap Senin (sebanyak 14 kali, bulan Juli sebanyak 4 kali, bulan Agustus sebanyak 3 kali, bulan September sebanyak 4 kali)
4. Melaksanakan Rakor TPID membahas upaya pengendalian Inflasi sebanyak 2 kali, bulan Juli 1 kali (10 Juli 2025) dan bulan September 1 kali (2 September 2025) dipimpin Ibu Bupati.
5. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dilaksanakan 3 kali, bulan Juli 1 kali (16 Juli 2025, Bulan Agustus 2 kali (21 dan 25 Agustus 2025)
6. Mengadakan Gerakan Pangan Murah dan Operasi Pasar. (terlaksana sebanyak 39 kali, bulan Juli 2025 sebanyak 7 kali, bulan Agustus sebanyak 18 kali, September sebanyak 14 kali).
7. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan gerakan tanam cabai. (penanaman cabai dilakukan di lahan sawah/tegal maupun pekarangan).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan III 2025 adalah sebagai berikut: :

1. TPID Kabupaten Sukoharjo tetap melakukan monitoring harga komoditas setiap hari
2. Di Akhir September atau akhir Triwulan III harga masih stabil berada pada sekitar HET dan HAP, Sehingga harga masih terkendali.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Terus melakukan Pemantauan Harga dan Pengawasan Bapokting yang beredar di
2. Memberikan bantuan subsidi transportasi kepada produsen/distributor terutama beras

(melalui BUMP) , gula dan minyak pada saat Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (sehingga harga komoditas tersebut lebih murah), dan harapannya mampu menjaga harga komoditas tidak cenderung naik.

3. Melaksanakan sidak sewaktu-waktu, untuk memastikan harga dan ketersediaan Bapokting